

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini di ambil di PMB Jilly Punnica, Amd.Keb tahun 2019 di Tanjung Bintang Lampung Selatan serta di lakukan kunjungan rumah.

Waktu Pelaksanaan : waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 18 Februari 2019 saat ANC pertama sampai kunjungan nifas terakhir tanggal 15 April 2019.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek Laporan Kasus :Ny.I 27 tahun G2P1A0 dengan masa nifas disertai ASI tidak lancar di PMB Jilly Punnica, Amd.Keb tahun 2019 di Lampung Selatan

Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

- a. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus.
- b. Telah menandatangani lembar *inform concent*.
- c. Berusia <40 tahun.
- d. Usia kehamilan 36-40 minggu

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu nifas

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Jilly Punnica untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu nifas yang digunakan.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan..

1. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*)

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ASI tidak lancar, bendungan saluran air susu ibu, penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Observasi

- a. Lembar panduan observasi
- b. Tensimeter dan stetoskop
- c. Thermometer
- d. Jam tangan dengan petunjuk detik
- e. Breast care :
 1. *Baby oil* secukupnya
 2. Kapas secukupnya
 3. Waslap, 2 buah
 4. Handuk bersih, 2 buah

5. 2 baskom berisi air (hangat dan dingin)
 6. BH yang bersih dan terbuat dari katun
2. Wawancara
- Alat yang digunakan :
- a. Format pengkajian nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
- a. Status catatan pada ibu nifas
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Jiily Punnica,Amd.Keb
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Perencanaan Asuhan Studi Kasus : Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Senin , 04 maret 2019	<p>Nifas 6-8 jam pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Melakukan pengkajian data pasien. 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 4. Melakukan pemeriksaan fisik. 5. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik 6. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas. 7. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu .
2.	Minggu, 10 Maret 2019	<p>Kunjungan Hari ke 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal 2. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi

		<p>ASI ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menganjurkan ibu melakukan perawatan payudara untuk memperlancar ASI 4. Ajarkan ibu cara mengecek kecukupan ASI 5. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
3.	Minggu , 24 Maret 2019	<p>Kunjungan 2 minggu postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa. 2. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi. 3. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
4.	Kamis , 25 April 2019	<p>Kunjungan 6 minggu postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga <i>personal hygiene</i> dirinya dan bayinya 2. Memberikan konseling untuk KB secara dini. 3. Memberikan ibu <i>informed consent</i> sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB 3 bulan (Tricloflem 1cc) secara IM. 4. Melakukan penyuntikan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap ibu 5. Memberitahu ibu untuk suntik kembali 3 bulan berikutnya yaitu pada tanggal 15 Juli 2019.